



# LAPORAN KEUANGAN PT Bank Syariah Indonesia Tbk

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal Laporan 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 (Dalam Jutaan Rupiah)

Table with 5 columns: No., POS-POS, 30 Juni 2024 (Rupiah), 31 Desember 2023 (Rupiah). Rows include ASSET, LIABILITAS DAN EKUITAS, and sub-rows for various financial items.

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Dalam Jutaan Rupiah)

Table with 5 columns: No., POS-POS, 30 Juni 2024 (Rupiah), 31 Desember 2023 (Rupiah). Rows include PENDAPATAN DARI BUKAN OPERASIONAL, PENDAPATAN DARI BUKAN OPERASIONAL, and PENDAPATAN DARI BUKAN OPERASIONAL.

## LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Tanggal Laporan 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 (Dalam Jutaan Rupiah)

Table with 5 columns: No., POS-POS, 30 Juni 2024 (Rupiah), 31 Desember 2023 (Rupiah). Rows include TANGGAIAN BERTANGGUNG, TANGGAIAN BERTANGGUNG, and TANGGAIAN BERTANGGUNG.

## LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 30 Juni 2024 dan 2023 (Dalam Persentase)

Table with 5 columns: No., RASIO, 30 Juni 2024 (Persentase), 31 Desember 2023 (Persentase). Rows include Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, and Rasio Profitabilitas.

Table with 5 columns: No., POS-POS, 30 Juni 2024 (Rupiah), 31 Desember 2023 (Rupiah). Rows include LIABILITAS DAN EKUITAS, LIABILITAS, and sub-rows for various financial items.

Table with 5 columns: No., POS-POS, 30 Juni 2024 (Rupiah), 31 Desember 2023 (Rupiah). Rows include LIABILITAS DAN EKUITAS, LIABILITAS, and sub-rows for various financial items.

## LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEWADHAAN MODAL MINIMUM

Tanggal Laporan 30 Juni 2024 dan 2023 (Dalam Jutaan Rupiah)

Table with 5 columns: No., POS-POS, 30 Juni 2024 (Rupiah), 31 Desember 2023 (Rupiah). Rows include KEMUNGKINAN KEWAJIBAN, KEMUNGKINAN KEWAJIBAN, and KEMUNGKINAN KEWAJIBAN.

## LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA

Tanggal Laporan 30 Juni 2024 dan 2023 (Dalam Jutaan Rupiah)

Table with 5 columns: No., POS-POS, 30 Juni 2024 (Rupiah), 31 Desember 2023 (Rupiah). Rows include PERINGKAT PERKUALIFIKASIAN ASET, PERINGKAT PERKUALIFIKASIAN ASET, and PERINGKAT PERKUALIFIKASIAN ASET.

Table with 5 columns: No., POS-POS, 30 Juni 2024 (Rupiah), 31 Desember 2023 (Rupiah). Rows include PERINGKAT PERKUALIFIKASIAN ASET, PERINGKAT PERKUALIFIKASIAN ASET, and PERINGKAT PERKUALIFIKASIAN ASET.

Table with 5 columns: No., POS-POS, 30 Juni 2024 (Rupiah), 31 Desember 2023 (Rupiah). Rows include PERINGKAT PERKUALIFIKASIAN ASET, PERINGKAT PERKUALIFIKASIAN ASET, and PERINGKAT PERKUALIFIKASIAN ASET.

## LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAKAF

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 (Dalam Jutaan Rupiah)

Table with 5 columns: No., URAIAN, 30 Juni 2024 (Rupiah), 31 Desember 2023 (Rupiah). Rows include SUMBER DANA ZAKAT DAN WAKAF, SUMBER DANA ZAKAT DAN WAKAF, and SUMBER DANA ZAKAT DAN WAKAF.

## LAPORAN ARUS KAS

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Dalam Jutaan Rupiah)

Table with 5 columns: No., POS-POS, 30 Juni 2024 (Rupiah), 31 Desember 2023 (Rupiah). Rows include ARUS DARI AKTIVITAS OPERASI, ARUS DARI AKTIVITAS OPERASI, and ARUS DARI AKTIVITAS OPERASI.

## LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 (Dalam Jutaan Rupiah)

Table with 5 columns: No., URAIAN, 30 Juni 2024 (Rupiah), 31 Desember 2023 (Rupiah). Rows include SUMBER DANA KEBAJIKAN, SUMBER DANA KEBAJIKAN, and SUMBER DANA KEBAJIKAN.

## LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD

Tanggal Laporan 30 Juni 2024 (Dalam Jutaan Rupiah)

Table with 5 columns: No., TRANSAKSI, 30 Juni 2024 (Rupiah), 30 Juni 2023 (Rupiah). Rows include Transaksi Spot, Transaksi Forward, and Transaksi Lainnya.

## LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL

Tanggal Laporan 30 Juni 2024 (Dalam Jutaan Rupiah)

Table with 5 columns: No., POS-POS, 30 Juni 2024 (Rupiah), 31 Desember 2023 (Rupiah). Rows include DISTRIBUSI BAGI HASIL, DISTRIBUSI BAGI HASIL, and DISTRIBUSI BAGI HASIL.

## INFORMASI SUSUNAN DIREKSI, DEWAN KOMSARIS, DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

(Dalam Jutaan Rupiah)

Table with 5 columns: No., POS-POS, 30 Juni 2024 (Rupiah), 31 Desember 2023 (Rupiah). Rows include DISTRIBUSI BAGI HASIL, DISTRIBUSI BAGI HASIL, and DISTRIBUSI BAGI HASIL.

## INFORMASI SUSUNAN DIREKSI, DEWAN KOMSARIS, DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

(Dalam Jutaan Rupiah)

Table with 5 columns: No., POS-POS, 30 Juni 2024 (Rupiah), 31 Desember 2023 (Rupiah). Rows include DISTRIBUSI BAGI HASIL, DISTRIBUSI BAGI HASIL, and DISTRIBUSI BAGI HASIL.

## INFORMASI KOMPOSISI SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

(Dalam Persentase)

Table with 5 columns: No., POS-POS, 30 Juni 2024 (Persentase), 31 Desember 2023 (Persentase). Rows include PERINGKAT PERKUALIFIKASIAN ASET, PERINGKAT PERKUALIFIKASIAN ASET, and PERINGKAT PERKUALIFIKASIAN ASET.

## LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL

Tanggal Laporan 30 Juni 2024 (Dalam Jutaan Rupiah)

Table with 5 columns: No., POS-POS, 30 Juni 2024 (Rupiah), 31 Desember 2023 (Rupiah). Rows include DISTRIBUSI BAGI HASIL, DISTRIBUSI BAGI HASIL, and DISTRIBUSI BAGI HASIL.

## INFORMASI SUSUNAN DIREKSI, DEWAN KOMSARIS, DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

(Dalam Jutaan Rupiah)

Table with 5 columns: No., POS-POS, 30 Juni 2024 (Rupiah), 31 Desember 2023 (Rupiah). Rows include DISTRIBUSI BAGI HASIL, DISTRIBUSI BAGI HASIL, and DISTRIBUSI BAGI HASIL.

## INFORMASI KOMPOSISI SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

(Dalam Persentase)

Table with 5 columns: No., POS-POS, 30 Juni 2024 (Persentase), 31 Desember 2023 (Persentase). Rows include PERINGKAT PERKUALIFIKASIAN ASET, PERINGKAT PERKUALIFIKASIAN ASET, and PERINGKAT PERKUALIFIKASIAN ASET.

PENSHARAN PIHAK KETIGA. Includes logos for BSI Indonesia Awards 2024, Alpha Searcher Asia 14th, and BSI Channel Awards ESG 2024.

BSI Mobile Sahabat Finansial, Sosial dan Spiritual Anda. Includes an image of the BSI Mobile app.

PERFORMA HULU MIGAS

ANDALKAN BLOK MIGAS PERTAMINA

Bisnis, JAKARTA — Otoritas energi nasional mengandalkan PT Pertamina (Persero) untuk mencapai target lifting minyak nasional pada tahun depan yang ditetapkan sebesar 605.000 barel per hari.

Lili Sunardi
lili.sunardi@bisnis.com

penyuh proyek yang sedang digarap di Tanah Air.

PACU KINERJA

Dalam kesempatan terpisah, Vice President Corporate Communication Pertamina Fadjar Djoko Santoso memastikan perseroan melalui Sub holding Upstream Pertamina Hulu Energi bakal terus berupaya meningkatkan produksi migas guna memperkuat peran perusahaan dalam mengelola keamanan pasokan energi Indonesia.

Lapangan migas Pertamina Hulu Energi, termasuk asetnya di luar negeri akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan kilang-kilang Pertamina di Indonesia.

Untuk mendukung target produksi 1 juta barel minyak per hari dan 12 miliar standar kaki kubik gas per hari, Pertamina Hulu Rokan diketahui berhasil menemukan sumber migas baru di Blok Rokan dengan potensi produksi hingga 3.000 barel per hari.

Pertamina Hulu Rokan pun akan terus melakukan upaya pencarian dan produksi minyak di WK Rokan, salah satunya melalui proyek Multi Stage Fracturing sumur horizontal di lapangan Kotabatak, Kabupaten Kampar, Riau.

Tidak hanya itu, Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ) juga akan mengoptimalkan potensi cadangan migas domestik, dengan mengaktifkan kembali platform LES.

Platform LES yang terletak di lepas pantai 25 kilometer dari Cilamaya, Kabupaten Karawang itu diperkirakan menyimpan potensi minyak mencapai 0.34 million stock tank barrels (MMSTB), dan 24.23 billion standard cubic feet (BSCF) gas.

Lapangan LES pertama kali ditemukan pada 1994 melalui sumur eksplorasi LESA-1. Platform LESA mulai berproduksi pada 2001 dengan performa produksi hingga 3,5 MMscfd melalui tiga sumur aktif yang rencananya bakal diaktifkan kembali.

Indonesia sebenarnya masih sangat potensial untuk mengoptimalkan industri hulu migasnya, karena setidaknya memiliki cadangan minyak yang masuk kategori potensi dan terbukti sebanyak 4,7 miliar barel, dan 55,76 triliun kaki kubik gas.

Selain itu, masih ada 60 cekungan yang belum 'dijajah', 19 cekungan yang diindikasikan memiliki cadangan hidrokarbon, dan delapan cekungan yang sudah dibor tetapi belum berproduksi.

Hanya saja, Moshe Rizal, Ketua Komite Investasi Asosiasi Perusahaan Minyak dan Gas (Aspermigas), mengatakan iklim investasi hulu migas nasional mesti lebih atraktif, karena harus bersaing dengan negara lain yang juga berupaya mengoptimalkan potensi di dalam negerinya.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menjadikan badan usaha milik negara atau BUMN holding minyak dan gas bumi sebagai salah satu strategi utama memenuhi target lifting minyak yang tidak kunjung tercapai.

Ariana Soemanto, Direktur Pembinaan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi Kementerian ESDM, mengatakan saat ini kontribusi lifting minyak dan gas bumi nasional terbesar adalah PT Pertamina Hulu Rokan. Perusahaan yang mengelola Wilayah Kerja Rokan itu memproduksi 157.000 barel minyak per hari.

"Produksi minyak dari grup Pertamina jika ditotal menyumbang sekitar 60% produksi nasional, belum termasuk non-operating aset. Untuk mendukung target produksi nasional tahun depan, Pertamina Hulu Rokan direncanakan berkontribusi sekitar 165.000 barel per day," katanya, dikutip Minggu (1/9).

Dia menjelaskan, pemerintah dan SKK Migas telah melakukan pembahasan teknis mengenai reaktivasi sumur dan lapangan idle dengan Pertamina. Nantinya, sumur dan lapangan idle itu bakal menjadi prioritas untuk dikerjakan sendiri ataupun dikerjasamakan dengan mitra.

Untuk mempercepat proses pengembangannya, Kementerian ESDM mendorong agar ketentuan dalam kerja sama tersebut dibuat lebih menarik oleh Pertamina, sehingga bisa segera dikerjakan dan mengangkit lifting minyak nasional.

Cara lain yang ditempuh pemerintah dengan melibatkan Pertamina adalah intervensi teknologi, yakni mengundang perusahaan minyak dan gas bumi (migas) asal China untuk masuk ke lima lapangan perseroan dengan teknologi terkini untuk meningkatkan produksi.

"Bulan ini tim teknis dari Sinopec akan ke Indonesia untuk peninjauan teknologi ke lima lapangan Pertamina. Kerja sama teknologi seperti ini akan terus didorong," ujarnya.

Sementara itu, upaya yang melibatkan kontraktor kontrak kerja sama (KKKS) lain untuk meningkatkan lifting minyak adalah mendorong iklim investasi di dalam negeri ke arah yang lebih baik, sambil terus mengawal dan mendukung

LAPORAN POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN INDUK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk & Entitas Anak

Table with 4 columns: NO, POS-POS, RENCANA, KONSOLIDASIAN. Rows include ASET (Kas, Pemempatan pada Bank Indonesia, Tagihan spot dan derivatif/forward, Surat berharga yang dimiliki, etc.)

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF PERUSAHAAN INDUK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk & Entitas Anak

Table with 4 columns: NO, POS-POS, RENCANA, KONSOLIDASIAN. Rows include PENDAPATAN DARI BUKAN OPERASI (Pendapatan Bunga dan Syariah, Pendapatan Lain), PENDAPATAN DARI BUKAN OPERASI (Keuntungan/kerugian dari transaksi, Keuntungan/kerugian dari transaksi dengan opsi, etc.)

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI PERUSAHAAN INDUK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk & Entitas Anak

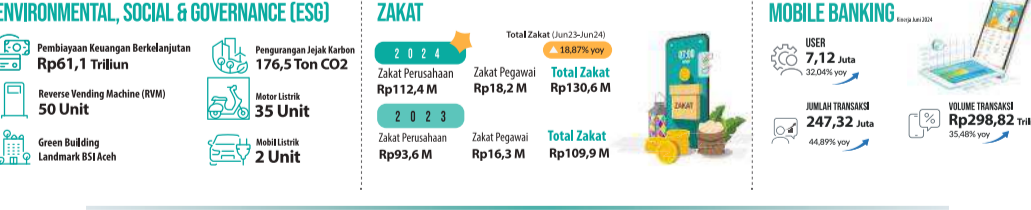
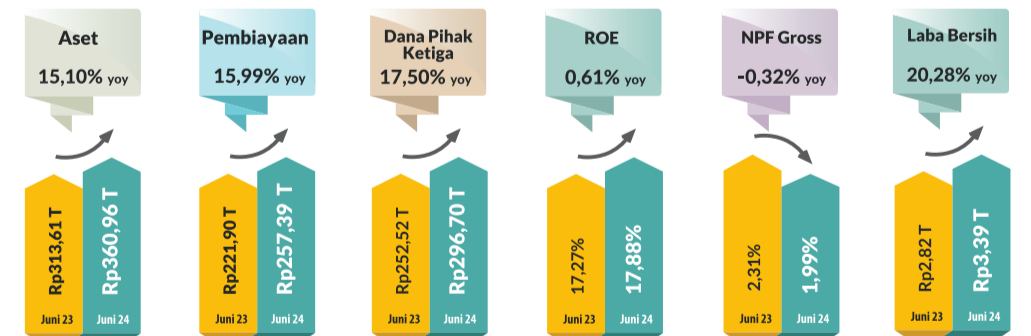
Table with 4 columns: NO, POS-POS, RENCANA, KONSOLIDASIAN. Rows include Modal disoror, Cadangan, Laba rugi, Laba bersih, Laba bersih per saham.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN PERUSAHAAN INDUK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk & Entitas Anak

Table with 10 columns: Modal disoror, Cadangan, Laba rugi, Laba bersih, Laba bersih per saham, etc. Rows show changes from June 2023 to June 2024.

Catatan: Informasi keuangan di atas disusun berdasarkan laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Rintis, Jumaldi, Bianto & Rekanan firma pengaudit jaringan Global PwC, dengan rekan penanggung jawab Lucy Luciana Suhendra, S.E., Ak. CPA dengan opini audit tanpa pengecualian dalam laporannya tertanggal 20 Agustus 2024 yang tidak tercantum dalam publikasi ini.

Jakarta, 2 September 2024
S.E & O
Direktur
PT Bank Syariah Indonesia Tbk



QR code and text: Untuk Mengunduh Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia. Includes social media handles @banksyariaIndonesia, @bankbkid, Bank Syariah Indonesia, and Bank Syariah Indonesia Call 14040.

Produksi minyak dari grup Pertamina jika ditotal menyumbang sekitar 60% produksi nasional.

INDONESIA AFRICA FORUM 2024 | Urgensi Kerja Sama Mineral Penting

Bisnis, MANGUPURA — Indonesia menggandeng negara-negara Afrika untuk mengembangkan mineral penting yang menjadi bahan baku utama dalam industri baterai kendaraan listrik dunia.

Direktur Jenderal Asia Pasifik dan Afrika Kementerian Luar Negeri Abdul Kadir Jailani mengatakan, Indonesia tidak bisa hanya mengandalkan mineral yang dimiliki saat ini, seperti nikel dalam mengembangkan ekosistem baterai kendaraan listrik.

"Kita ketahui bahwa critical mineral yang kita perlukan melampaui nikel, banyak hal lain dan di mana kami tahu bahwa beberapa negara Afrika juga memiliki potensi critical mineral," katanya dalam Konferensi Pers Persiapan IAF

2024 dan HLF MSP, Minggu (1/9). Untuk menghasilkan baterai listrik, kata dia, Indonesia membutuhkan berbagai mineral penting. Sebagaimana diketahui, selain nikel, baterai kendaraan listrik juga terbentuk dari komponen litium, kobalt, mangan, alumina, timah, dan lainnya.

Berdasarkan catatan Kementerian Luar Negeri, negara-negara Afrika memiliki kekayaan mineral penting, seperti 55% cadangan kobalt dunia, 48% mangan dunia, dan 22% grafit dunia.

Selain itu, kerja sama Indonesia dan Afrika sangat bermanfaat untuk proses transisi energi yang juga membutuhkan mineral penting. Direktur Afrika Kementerian-

an Luar Negeri Dewi Justicia Meidiwaty mengatakan, tidak hanya kerja sama mineral penting, negara-negara Afrika juga berhak dapat belajar dari Indonesia dalam melakukan penghiliran mineral. "Sebagaimana yang mereka punya dan kita juga punya, dan juga kita sudah lebih maju dengan penghiliran. Mereka ingin belajar bagaimana bisa menjadikan added value products, tidak hanya ekspor raw mineral saja," ujarnya. Secara terpisah, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan membidik benua Afrika untuk menjadi pasar baterai kendaraan listrik dalam rangka ekspansi industri kendaraan listrik Indonesia. (Atiffah R. Nurdifa)